

Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2012/2013. Oleh Dewi Sunarti. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing 1 Dra. Hj. R. Suzana Fitri, M.Pd. Pembimbing 2 Yarnalinda, S.Pd., M.Pd. Dewi_Sunarti@Yahoo.com

Abstrak

Media gambar akan membantu siswa dalam menulis karangan narasi. Karena dengan disediakannya media gambar siswa akan lebih terbuka imajinasinya, lebih termotivasi dan lebih membangkitkan rangsangan dalam mengarang. Kemungkinan hasil karangan narasi siswa akan lebih bagus jika menggunakan media gambar dibandingkan bila siswa mengarang tidak menggunakan media gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi melalui media gambar pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Karangan narasi, media gambar

Abstract

Media images will assist students in writing narrative essays. Due to the availability of media images imagination students will be more open, more motivated and more stimuli evoke in writing. Possible outcomes narrative essay students will be great if using media images than when students are not using media images composing. The purpose of this study to determine the ability to write a narrative essay through media images in class VIII Junior High School 6 Tanjungpinang Academic Year 2012/2013.

Keywords: Authorship narrative, media images

1. Pendahuluan

Salah satu media yang dapat digunakan dalam upaya membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini adalah media gambar. Hamalik dalam Arsyad (2010:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Pada umumnya, siswa akan merasa kebingungan untuk memulai menulis suatu karangan narasi, imajinasi siswa belum terbuka untuk menuangkan ide-ide dalam karangan. Tetapi jika dibantu dengan menggunakan media gambar, dimungkinkan imajinasi dan daya nalar siswa akan mulai terbuka dan muncul ide-ide baru untuk mengembangkan sebuah karangan narasi. Gambar yang tersedia memiliki daya tarik tersendiri dalam mengembangkan karangan, karena di dalam gambar terdapat berbagai

macam objek yang dapat dikembangkan. Seperti, variasi warna; bentuk; keunika-keunikan pada gambar dan lain sebagainya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang, Jl. Arief Rahman Hakim No. 2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdaftar tahun ajaran 2012-2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang. sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi (214 siswa), yaitu 32 responden. Sampel tersebut diambil secara acak pada enam kelas paralel. Dengan demikian, setiap kelas diambil 15% sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono,2009:7). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2009:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Dimana : KB = ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 60\%$.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian berupa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi melalui media gambar. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

TABEL 12

DAFTAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR

No	Nama	% Ketercapaian	Pencapaian Pembelajaran
----	------	----------------	-------------------------

01.	Adek Herawaty H.	85 %	Sangat Tinggi
02.	Aldiansyah	60 %	Tinggi
03.	Andi Lidya Rahlinda	70 %	Tinggi
04.	Andy Riyanto	55 %	Sedang
05.	Arison	80 %	Sangat Tinggi
06.	Aulia Fikri	70 %	Tinggi
07.	Billy Putra Handa Resta	75 %	Tinggi
08.	Cindy Astia	75 %	Tinggi
09.	Desi Mariana Simamora	70 %	Tinggi
10.	Dwi Saputra	55 %	Sedang
11.	Eka Zunita Sari	65 %	Tinggi
12.	Fajar Eka Putra	60 %	Tinggi
13.	Faris Herdiansyah	60 %	Tinggi
14.	Hariawati	70 %	Tinggi
15.	Kelvin Tan	75 %	Tinggi
16.	Lisa Retno Taniya	70 %	Tinggi
17.	M. Ilyas	85 %	Sangat Tinggi
18.	M. Iqbal Rasyid	75 %	Tinggi

19.	M. Nisfan	75 %	Tinggi
20.	Maikel P.	65 %	Tinggi
21.	Maniessa Azzahra S. A.	80 %	Sangat Tinggi
22.	Nabila Syahputri	60 %	Tinggi
23.	Rendi Sahputra	50 %	Sedang
24.	Selvia Wulandari	95 %	Sangat Tinggi
25.	Shela Vanesa Putri	90 %	Sangat Tinggi
26.	Sherlin Goh	80 %	Sangat Tinggi
27.	Siti Amelia Lestari	70 %	Tinggi
28.	Suci Aprilia Ryanti	75 %	Tinggi
29.	Susanti	55 %	Sedang
30.	Vishwani Amisa	75 %	Tinggi
31.	Yoga Pangestu	75 %	Tinggi
32.	Yudhitio Arif H.	65 %	Tinggi
Jumlah		2265 %	
Rata-rata		70,78 %	Tinggi

Adapun daftar skor dari seluruh siswa mengenai kemampuan menulis karangan narasi melalui media gambar adalah sebagai berikut:

- 7 orang siswa memperoleh nilai dengan presentase pencapaian pembelajaran >80 % yang termasuk kategori sangat tinggi.
 - 21 orang siswa memperoleh nilai dengan presentase pencapaian pembelajaran 60-79 % yang termasuk kategori tinggi.
- 1) 4 orang siswa memperoleh nilai dengan presentase pencapaian pembelajaran 40-59 % yang termasuk kategori sedang.

Jadi, skor rata-rata dari seluruh siswa dalam menulis karangan narasi melalui media gambar adalah 70,78 % dengan kualifikasi **Tinggi**.

4. Simpulan dan Rekomendasi

Adapun kemampuan menulis karangan narasi melalui media gambar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70,78 %. Hal ini dapat dilihat dari tes yang telah diberikan, dari 32 orang siswa sebanyak 7 orang siswa telah berhasil mencapai kategori sangat tinggi dengan nilai pencapaian pembelajaran >80 %, 21 orang siswa telah berhasil mencapai kategori tinggi dengan pencapaian pembelajaran 60-79 %, sedangkan 4 orang siswa termasuk dalam kategori sedang dengan pencapaian pembelajaran 40-59%.

Berdasarkan simpulan tersebut, saran dari penulis kepada siswa, agar siswa lebih memahami karangan narasi terutama pada ciri-ciri karangan narasi, cara penulisan, pilihan kata serta EYD. Untuk guru, sebaiknya guru lebih memfokuskan pembelajaran karangan narasi dengan menggunakan beberapa metode sehingga siswa lebih mudah memahaminya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam upaya membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini adalah dengan menggunakan media gambar. Selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya

Daftar pustaka

- Anggraeni, Lusi Yusnita (2010). "Penerapan Kooperatif Group Investigation dengan media gambar seri untuk meningkatkan Kemampuan menulis karangan di kelas IV SDN Leuwikidang III Kabupaten Majalengka". Skripsi. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Melalui :<http://www.google.co.id>>(20/4/2012)
- Aqib. Z. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV YRAMA WIDYA
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Damayati (2009). "Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenanga Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2008/2009". Melalui :<http://www.google.co.id>>(20/4/2012)
- Finoza, L. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Keraf, G. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- _____ 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Pustaka Utama
- Penyusun, Tim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Permana, M (2009). "Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Melalui Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas V SDN Cibulan II Desa Cibulan Kecamatan Lemahsugih kabupaten Majalengka". Skripsi. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Melalui :<http://www.google.co.id>>(20/4/2012)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

